

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Notoatmodjo (2018), deskriptif yaitu penelitian dilaksanakan guna menguraikan atau melihat gambaran dari suatu fakta yang berlangsung dalam kelompok tertentu. Sedangkan Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan menggunakan tekni-teknik dalam kerangka penalaran postpositivisme dan digunakan oleh penelitian untuk meneliti suatu objek yang sederhana dan peneliti menjadi instrumen kunci (Sugiyono, 2019).

Rancangan penelitian ini menggunakan studi kasus pada berkas rekam medis cedera patah tulang. Studi kasus yaitu tata cara penelitian yang dilaksanakan dengan cara menggali suatu masalah atau kasus yang terdiri dari unit tunggal (Notoatmodjo, 2018). Dengan begitu peneliti ingin mengetahui ketidaktepatan kode diagnosis pada kasus fraktur pada berkas rekam medis di bulan Juli-Desember tahun 2022.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan pada di RS Nur Hidayah yang beralamatkan Jl. Imogiri Timur, No.KM.11, Bembem Trimulyo, Kec.Jetis, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juli tahun 2023

### C. Subjek dan Objek

#### 1. Subjek

Dalam penelitian kualitatif, informan disebut sebagai informan atau orang yang memberikan informasi kepada peneliti terkait dengan penelitian yang dilakukan (Luthfiah, 2017). Didalam subjek penelitian ini peneliti menggunakan 2 petugas yang melakukan *coding* penyakit dan 1 DPJP yang memberikan diagnosis penyakit pasien.

#### 2. Objek

Objek merupakan berupa benda mati yang akan diteliti atau diselidiki (Notoatmodjo, 2018). Objek penelitian ini berupa rekam medis manual pada kasus cedera patah tulang periode bulan Juli-Desember 2022 yang berjumlah 132 berkas. Perhitungan sampel menggunakan rumus slovin untuk menentukan ukuran pengambilan sampel. Dengan rumus:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{132}{1 + (132 \times 0,05^2)} \\ &= \frac{132}{1 + 0,33} \\ &= \frac{132}{1,33} \\ &= 99 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Populasi

e = Batas toleransi kesalahan pengambilan sampel yang digunakan 5%

Metode pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* atau pengambilan sampel secara acak sederhana yang dilandaskan pada suatu alasan khusus bagi setiap anggota atau unit populasi memiliki kesempatan untuk dipilih menjadi sampel (Notoatmodjo, 2018).

### D. Definisi Istilah

Definisi operasional bermanfaat dalam mengarahkan pengukuran variabel yang relevan serta pengembangan instrument dan alat ukur (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3. 1 Variabel Definisi Istilah

No	Variabel	Definisi istilah	Cara Pengambilan Data
1	Kelengkapan Ketidaklengkapan	Ketidaklengkapan yaitu kode diagnosis yang tidak sesuai dengan pedoman instruksi kerja. Ditulis lengkap sesuai diagnosis dengan mengacu pada ICD-10 dan Tidak Lengkap apabila diagnosis tidak pengacu pada ICD-10	Observasi BRM
2	Ketepatan Ketidaktepatan	Ketidaktepatan yaitu kode tidak sesuai dengan pedoman ICD-10 serta tidak terdapat kode yang menentukan diagnosis <i>close</i> dan <i>open</i> . Tepat apabila pemberian kode diagnosis sudah sesuai kaidah ICD-10 dan Tidak tepat apabila pemberian kode tidak sesuai dengan diagnosa dan ICD-10	Observasi BRM
3	Faktor ketidaktepatan kode diagnosis cedera patah tulang	Sumber masalah faktor penyebab ketidaktepatan pada kasus fraktur dilihat dari unsur <i>Man, Money, Material, Machine, Mentods</i>	
	<i>Man</i>	Petugas yang bertanggung jawab mengelola <i>coding</i> dilihat dari Pendidikan terakhir D3 Rekam Medis dan Bukan pendidikan terakhir D3 Rekam Medis	Wawancara
	<i>Money</i>	Keuangan yang meliputi pendanaan sebagai kebutuhan peningkatan pengodean dilihat dari Adanya anggaran untuk meningkatkan pelayanan pengodean dan Tidak adanya anggaran untuk meningkatkan pelayanan pengodean	Wawancara
	<i>Material</i>	Keterisian kronologis pasien pada form ringkasan masuk keluar dilihat dari Lembar form gawat darurat terisi lengkap dan Lembar form gawat darurat	Observasi BRM

No	Variabel	Definisi istilah	Cara Pengambilan Data
		tidak terisi lengkap	
	<i>Machine</i>	Fasilitas yang menyebabkan ketidaktepatan pengodingan dilihat dari Menggunakan ICD-10 sebagai pedoman pengodean dan Tidak menggunakan ICD-10 sebagai pedoman pengodean	Observasi
	<i>Mentods</i>	Intruksi kerja atau proses dalam pengodean kasus fraktur dilihat dari Adanya intruksi kerja atau proses pelaksanaan dan Tidak adanya intruksi kerja	Wawancara

### E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Alat Pengumpulan Data

Menurut Notoatmodjo (2018), instrument penelitian digunakan untuk mengevaluasi data dalam penelitian.

Alat yang dipakai dalam pengumpulan data antara lain:

##### a. *Checklist* Dokumentasi

Pedoman studi yang digunakan adalah *checklist*.

##### b. Alat Tulis dan Buku

Alat tulis dan buku catatan digunakan untuk mencatat data dan mendokumentasikan informasi untuk membuat kesimpulan yang diperoleh dari wawancara

##### c. Pedoman Wawancara

Menurut Notoadmodjo (2018), pedoman wawancara adalah catatan berisikan daftar pertanyaan dengan kata-kata nyata, di mana informan hanya memberikan jawaban tertentu. Pedoman wawancara yang digunakan terdiri dari lembar yang berisikan pertanyaan.

##### d. Perekam suara

Ponsel adalah alat yang digunakan sebagai alat perekam suara.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Studi dokumentasi dilakukan yaitu dengan menyelidiki ketepatan pengodean diagnosis kasus patah tulang. Teknik pengumpulan data terdiri atas:

### a. Observasi

Menurut Notoatmodjo (2018), observasi adalah proses perencanaan yang diantaranya melihat, mendengarkan dan mencatat kegiatan atau situasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Observasi dilakukan dengan mencari dan mencatatnya kembali kode diagnosis cedera patah tulang dari berkas rekam medis.

### b. Wawancara

Menurut Notoatmodjo (2018), wawancara adalah metode pengumpulan data yang dimana peneliti mengumpulkan informasi secara lisan atau berbicara langsung dengan narasumber. Tujuan wawancara digunakan untuk mengetahui kelengkapan dan ketepatan penyakit pada diagnosis kasus cedera patah tulang serta mengetahui faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis kasus cedera patah tulang. Pada penelitian ini terdiri atas lembar yang berisikan pertanyaan untuk ditunjukkan kepada kepala rekam medis dan petugas *coding*.

## F. Teknik Pemeriksa Keabsahan Data

Triangulasi data dibagi menjadi 3 bagian yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini validasi data menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber berguna menguji kredibilitas informasi dengan melakukan konfirmasi ulang data dari berbagai sumber. Setelah informasi diperoleh, kemudian dideskripsikan dan di kategorikan berdasarkan sumber yang telah diperoleh. Jika data yang sama dan data yang berbeda tersedia dilakukan analisis lebih lanjut, maka peneliti memilih data tersebut. Triangulasi sumber yang dilakukan

yaitu mewawancarai informan penelitian yang berbeda, namun dengan pertanyaan yang sama (Sugiyono, 2016). Triangulasi sumber dalam penelitian ini yaitu Kepala Rekam Medis di Rumah Sakit Nurhidayah Bantul.

### **G. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

#### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data menggunakan *checklist* untuk menilai kelengkapan dan ketepatan pengodean.

##### **a. Pengolahan data dengan ceklist observasi**

###### **1) *Editing***

*Editing* atau penyuntingan yaitu membaca, mencermati dan memperbaiki hasil *checklist* yang di peroleh

2) Memasukkan kode untuk setiap kondisi dari setiap file atau lembar

3) Memeriksa kelengkapan komponen pada diagnosis

4) Mengecek kode rumah sakit lalu membandingkannya dengan kode ICD-10

5) Menilai kode berdasarkan ICD-10

##### **b. Pengolahan data dengan wawancara**

1) Mewawancarai informan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti

2) Merekam wawancara informan

3) Hasil wawancara dari rekaman terhadap faktor penyebab ketidaktepatan lalu disalin ke buku

4) Dan melakukan analisa data menggunakan diagram tulang ikan (*fishbone*)

## 2. Analisis Data

Analisis data adalah mengkategorikan data, mendeskripsikan sebagai unit-unit, mensintesiskannya, menyusun menjadi pola, memilih yang penting untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan sederhana untuk dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data adalah proses pengumpulan yang sistematis dari data hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi (Anggito & Setiawan, 2018). Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel.

Tahapan analisis data:

### a. Reduksi Data

Meringkas hasil pengodean dari petugas kode untuk mengumpulkan data dari hasil dokumentasi, setelah itu data yang diperoleh diurutkan dan dirangkum sesuai kelengkapan dan ketepatan pengodean.

### b. Penyajian Data

Penyajian data hasil pengodean yang dinilai dari ketepatan dan kelengkapan, penelitian ini dibuat dalam bentuk tabel dan teks deskriptif.

### c. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2019), menarik sebuah berarti meringkas suatu ungkapan yang sebanding dari hasil sebuah penelitian. Di penelitian ini penarikan kesimpulan didapat dari hasil dan pembahasan.

## H. Etika Penelitian

Pada etika penelitian ini metode yang digunakan yaitu data skunder.

### 1. Sukarela

Dalam penelitian partisipan bersifat sukarela dan kepada calon informan tidak ada unsur paksaan.

### 2. Persetujuan (*Informed consent*)

Sebelum melakukan penelitian, tujuan dan sasaran disampaikan. Jika informan menyetujui formulir persetujuan harus ditandatangani.

### 3. Anoninitas (tanpa nama)

Identitas subjek penelitian tidak diungkapkan pada penelitian dan menjaga kerahasiaan informasi .

### 4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi sdari catatan diagnosis pasien, bahkan pada forum ilmiah atau dalam mengembangkan informasi baru, peneliti hanya mengungkapkan informasi yang diterima dengan tidak menyebutkan nama pasien untuk kepentingan diagnosis.

## I. Rencana pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Mengenai tahapan dipenelitian ini, diantaranya:

### 1. Tahapan Persiapan

Persiapan awal mencakup penentuan judul, kegiatan studi pendahuluan di RS Nur Hidayah Bantul dengan mengambil data pada berkas rekam medis kasus fraktur dan mewawancari petugas *coding*. Kemudian melakukan penyusunan proposal penelitian, revisi proposal, dan ujian proposal yang dilaksanakan bulan Mei 2023.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanaka pada bulan Mei-Juni 2023. Langkah pertama dimulai dengan mengajukan surat izin penelitian,



kemudian pengumpulan data dengan melakukan wawancara dengan petugas *coding*, kemudian melakukan observasi rekam medis menggunakan checklist dengan pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti untuk para petugas rekam medis serta mengambil data yang dibutuhkan perihal faktor penyebab ketidaktepatan dan kelengkapan diagnosis pada kasus cedera patah tulang di RS Nur Hidayah Bantul.

### 3. Tahap Akhir

Langkah terakhir penelitian ini yaitu dengan menyusun hingga selesai laporan KTI dari hasil observasi dan wawancara. Data yang didapat diringkas dan dipilah lalu disuguhkan dengan membentuk narasi. Sesudah semua hasil diuraikan dalam pembahasan, lalu dibuat kesimpulan dan memberi saran yang sepadan dengan tujuan penelitian.